



**GAMBARAN COLLEGE ADJUSTMENT PADA MAHASISWA BARU DI FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN HUBUNGAN ACADEMIC ADJUSTMENT DENGAN PENCAPAIAN
AKADEMIK**

Louis Valdo, Arlends Chris

Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: louis.405190088@stu.untar.ac.id, arlendsc@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Menyesuaikan diri di tingkat pada seorang mahasiswa baru merupakan hal yang menantang. Perpindahan lingkungan akademis terjadi dalam 4 bidang yaitu akademik, emosi personal, sosial, dan institusional. Perubahan-perubahan tersebut akan berdampak pada penyesuaian diri mahasiswa. Bila memiliki penyesuaian diri yang baik mahasiswa akan memberikan respon sosial dan prestasi akademik yang baik dan sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dimensi college adjustment dalam SACQ berdasarkan mean serta meninjaunya berdasarkan perbedaan data demografis dan mengetahui hubungan dimensi academic adjustment dengan pencapaian akademik. Penelitian mengambil 190 responden yang merupakan mahasiswa baru fakultas kedokteran universitas tarumanagara yang berusia 18 hingga 25 tahun. Instrumen yang digunakan adalah Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ). Analisa deskriptif mendapatkan mean (SD) college adjustment pada mahasiswa sebesar 3.39 (0.50). Hasil analisis bivariat menunjukkan nilai $p < 0.05$. College adjustment responden berada pada tingkatan yang baik (diatas rata-rata) dengan perbedaan goal-commitment institutional attachment merupakan dimensi dengan mean paling baik. Mean tertinggi didapatkan pada responden dengan agama Hindu, berjenis kelamin laki-laki, berusia 21 tahun, memiliki status ekonomi tinggi, dan berasal dari DKI Jakarta. Penelitian ini mendapatkan hubungan antara academic adjustment dan pencapaian akademik pada mahasiswa baru di fakultas kedokteran.

Kata Kunci : College Adjustment, pencapaian akademik, SACQ, fakultas kedokteran

ABSTRACT

Adjustment to college is a challenge. Adjustment in the academic environment occur in 4 areas, namely academic, personal emotion, social, and institutional. These changes will have an impact on freshman. If the freshman have good self-adjustment, they will give good social response and academic achievement and vice versa. This study aims to describe the dimensions of college adjustment with SACQ based on the mean then review it based on differences in demographic data and to find out the relationship between the dimensions of academic adjustment and academic achievement. This study took 190 respondents who were new students of the Tarumanagara University Faculty of Medicine aged 18 to 25 years. The instruments used were the Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ). Descriptive analysis found that the mean (SD) of college adjustments for students was 3.39 (0.50). The results of the bivariate analysis showed a p value of 0.00 ($p < 0.05$). College adjustment respondents are at a good level (above average) with the difference that Goal-Commitment Institutional attachment is the dimension with the highest mean. The highest mean was found in respondents with Hindu religion, male, aged 21 years, with high economic status, and came from DKI Jakarta. This study found a relationship between academic adjustment and academic demands on new students at the medical faculty.

Keywords: college adjustment, academic achievement, SACQ, school of medicine

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan lingkungan akademik yang sulit oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri.

Berdasarkan data dalam statistik pendidikan tinggi oleh Kemendikbud tahun 2020, jumlah mahasiswa terdaftar secara nasional sebesar

8.483.213 orang. Mahasiswa pada program sarjana mengambil porsi sebesar 95.16% dari jumlah tersebut dengan didominasi usia 18-30 tahun. Hal ini mengindikasikan kebanyakan mahasiswa berada pada tahap *emerging adulthood*, yaitu suatu periode dengan rentang usia 18-25 tahun, dimana seseorang berada dalam kondisi yang *instable* dan *stressful* akibat peralihan dari remaja akhir menuju dewasa muda.³ Hal ini menambah kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri di perguruan tinggi.

Baker dan Siryk mendefinisikan penyesuaian di perguruan tinggi sebagai proses interaksi dalam empat dimensi (akademik, sosial, emosional, dan institutional) antara individu dan lingkungannya untuk dapat memenuhi kebutuhan diri dan menghadapi tantangan dari lingkungan lingkungan. Terdapat standar yang menunjukkan keberhasilan penyesuaian mahasiswa. Standar tersebut yaitu untuk mencapai prestasi akademik, meningkatkan pembelajaran dan menyelesaikan studi dalam waktu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Sebuah penelitian tentang penyesuaian pada mahasiswa baru yang dilakukan di Dilla University Ethiopia, mendapatkan hasil 42.1% responden mengalami masalah dalam menyesuaikan diri. Hasil yang serupa juga didapatkan di Universiti Putra Malaysia, universitas di Yordania Utara, dan Jimma University masing-masing sebesar 42.8%, 36.8%, dan 48% dari total responden. Dari penelitian tersebut, faktor yang signifikan berhubungan dengan rendahnya tingkat penyesuaian antara lain jauh dari rumah (*homesickness*), kesulitan bersosialisasi dan membangun pertemanan, dan kesulitan manajemen waktu untuk belajar.

Dalam penelitian lain terdahulu di Universiti Putra Malaysia, AjP pada mahasiswa baru memiliki dampak pada pencapaian akademik dan hubungan personal dan sosial di luar kelas.¹⁰ Jika mahasiswa memiliki penyesuaian diri yang baik, maka mahasiswa dapat menunjukkan respon sosial dan psikologis yang baik dalam menghadapi memenuhi kebutuhannya dan menghadapi tuntutan yang dialami.^{12,13} Hal ini juga berlaku sebaliknya, jika

penyesuaian diri pada mahasiswa kurang baik maka akan terjadi masalah penyesuaian yang jika berlanjut dapat menjadi gangguan penyesuaian (*Adjustment Disorder*). Dampak terberat dari gangguan penyesuaian dalam pendidikan tinggi adalah kemungkinan mengalami kegagalan akademik yang berujung pada drop out serta bunuh diri.

Mahasiswa kedokteran secara khusus menjadi populasi yang rentan dikarenakan tingkat stres, depresi, kecemasan, dan *burnout* pada mahasiswa kedokteran menunjukkan hasil yang signifikan. Stresor biasanya berkaitan dengan masalah pelajaran kuliah, banyaknya bahan dan sulit memahami bahan kuliah, padatannya jadwal kuliah, waktu belajar yang singkat dan *time-management* yang buruk, dan masalah pencapaian akademik. Implikasi yang ditimbulkan akibat masalah-masalah tersebut salah satunya *suicidal thought*.

Kendati demikian, penelitian terkait AjP atau AjD yang spesifik pada mahasiswa tahun pertama di bidang kedokteran masih tidak terlalu banyak. Melihat data-data tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dimensi *college adjustment* dalam SACQ berdasarkan mean serta meninjaunya berdasarkan perbedaan data demografis dan mengetahui hubungan dimensi *academic adjustment* dengan pencapaian akademik pada mahasiswa tahun pertama di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Senin, 6 Desember 2021 di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara (FK UNTAR) yang terletak di Jakarta dengan mengambil 190 mahasiswa angkatan 2021 sebagai responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah (a) mahasiswa tahun pertama; (b) mahasiswa aktif di FK UNTAR; (c) berusia 18-25 tahun.

Desain penelitian ini merupakan penelitian gabungan deskriptif dan analitik. Desain deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dimensi *college adjustment* yang paling tinggi serta perbandingan ditinjau dari perbedaan data demografisnya. Desain analitik digunakan untuk menganalisa hubungan

antara *academic adjustment* dengan pencapaian akademik.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total population sampling*. Responden telah menyetujui *informed consent* sebelum pengambilan data. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah dengan pengisian angket secara online (*Google Forms*)

Penelitian ini menggunakan Instrumen *Student Adaptation to College Questionnaire* (SACQ). SACQ merupakan instrumen skrining yang dikembangkan oleh Baker dan Siryk pada tahun 1986 di Universitas Clark dan distandarisasi oleh *Western Psychological Service* (WPS). SACQ terdiri dari 67 item yang digunakan untuk menilai penyesuaian mahasiswa di universitas. SACQ memiliki 35 butir pernyataan positif dan 32 butir pernyataan negatif.

Dalam SACQ terdapat 4 dimensi yang dapat diukur yaitu, *academic adjustment* (24 item; $\alpha=0.84$), *social adjustment* (19 item; $\alpha=0.84$), *personal-emotional adjustment* (14 item; $\alpha=0.81$), dan *institutional attachment or commitment* (8 item; $\alpha=0.80$). Validitas SACQ secara signifikan berhubungan dengan kinerja akademik siswa dan IPK (0.17 - 0.53, $p < 0.01$)

SACQ pada penelitian ini menggunakan Skala Likert 1-5. Skor 1 yang menunjukkan "sangat tidak setuju" hingga skor 5 yang menunjukkan "sangat setuju". Total skor yang semakin besar menunjukkan tingkat

penyesuaian yang semakin baik dan sebaliknya. Setelah ditotal, kemudian dicari skor mean empiric dengan cara membagi total skor dengan jumlah butir pertanyaan.⁵ Skor mean empiric ≤ 3 (mean hipotetik) dikategorikan menjadi "Adjustment kurang baik" dan skor > 3 dikategorikan menjadi "Adjustment Baik".

Data pencapaian akademik dibuat dalam skala dikotomi menjadi "Pencapaian Akademik Baik" bila hasil kelulusan ujian terori berstatus "Lulus" dan "Lulus*" dan Pencapaian Akademik Kurang bila berstatus "Remedial" dan "Gagal Blok".

Data yang terkumpul, dimasukkan ke dalam *Google Spreadsheet* yang selanjutnya dianalisis dengan IBM SPSS versi 25. Selanjutnya dilakukan adalah analisis deskriptif dengan menghitung mean, skewness, nilai minimum dan maximum dan standar deviasi. Data disajikan dalam bentuk tabel.

Untuk menentukan hubungan *academic adjustment* dengan pencapaian akademik dilakukan analisis bivariat dengan metode *chi-square*. Hasil analisis disajikan dalam tabel 2x2.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan nilai skewness, semua dimensi menunjukkan skor dalam rentang -2 hingga 2 penyebaran data terdistribusi normal. Skala yang digunakan adalah skala 1 sampai 5, sehingga memiliki mean hipotetik atau median sebesar 3.

Tabel 1. Gambaran College Adjustment Responen (N=190)

Dimensi	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi	Skewness
<i>Academic Adjustment (AAj)</i>	2.14	4.95	3.41	0.56	0.148 s/d 0.176
<i>Social Adjustment (SAj)</i>	1.65	4.90	3.49	0.55	-0.223 s/d 0.176
<i>Personal Emotional Adjustment (PEAj)</i>	1.14	4.71	2.72	0.78	0.241 s/d 0.176
<i>Goal Commitment Institutional Attachment (GCI Aj)</i>	2.25	5.00	4.21	0.56	-1.150 s/d 0.176
<i>Total College Adjustment</i>	2.33	4.69	3.39	0.50	0.049 s/d 0.176

Berdasarkan Tabel 1, Hasil pengolahan data yang didapatkan adalah mean empirik total college adjustment sebesar 3.39. Skor minimum yang didapatkan adalah 2,33 dan skor 4.69 serta standar deviasi 0,50. Pada penelitian ini mean empirik lebih tinggi dari daripada mean hipotetik alat ukur penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini secara keseluruhan memiliki *college adjustment* yang baik.

Dimensi PEAj merupakan yang terendah dibandingkan dimensi lainnya, dan GCIAj merupakan yang tertinggi. Tingkat penyesuaian berdasarkan dimensi PEAj

partisipasi dibawah rata-rata dikarenakan mean empiric PEAj (2.72) yang didapatkan lebih rendah dari mean hipotetik. Sedangkan untuk dimensi AAj, SAj, dan GCIAj tingkat penyesuaian para partisipan diatas rata-rata karena mean empirik masing masing sebesar (3.41, 3.49, 4.21) melebihi mean hipotetik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini memiliki *academic adjustmen*, *social adjustment*, dan *goal commitment institutional attachment* yang baik. Sementara *personal-emotional adjustment* responden penelitian ini kurang baik.

Tabel 2. Mean Total College Adjustment berdasarkan Demografi (N=190)

	Mean	Standar Deviasi
Agama		
Budha	3.33	0.52
Hindu	3.82	0.25
Islam	3.41	0.47
Katolik	3.51	0.60
Kristen	3.25	0.48
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3.40	0.55
Perempuan	3.28	0.48
Usia		
18	3.35	0.49
19	3.46	0.58
20	3.50	0.49
21	3.40	0.33
23	3.59	0.29
Status Ekonomi		
Tinggi	3.40	0.48
Sedang	3.38	0.53
Rendah	3.37	0.53
Asal Daerah		
DKI Jakarta	3.44	0.50
Luar DKI Jakarta	3.37	0.50

Berdasarkan Tabel 2, didapatkan pada responden yang beragama Hindu memiliki tingkat penyesuaian paling tinggi berdasarkan nilai rata-rata, disusul responden beragama Katolik, Islam, Budha, dan Kristen. Responden laki-laki memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan perempuan. Responden berusia 23 tahun memiliki nilai rata-rata paling tinggi disusul dengan yang

berusia 20 tahun, 19 tahun, 21 tahun, dan 18 tahun. Responen dengan status ekonomi tinggi memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan status ekonomi sedang dan rendah. Dan Responden yang berasal dari DKI Jakarta dimana penelitian ini dilakukan, memiliki nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan responden dari luar DKI Jakarta.

Tabel 3. Hubungan Dimensi Academic Adjustment (AAj) dengan Pencapaian Akademik

Status AAj	Pencapaian Akademik Semester		Total	PR (95% CI)	P
	1 Kurang	Baik			
Kurang Baik	22 (45.8%)	26 (54.2%)	48 (100%)	1.547 (0.589 – 4.060)	0.000

Status AAj	Pencapaian Akademik Semester 1		Total	PR CI (95% P
	Kurang	Baik		
Baik	20 (14.1%)	122 (85.9%)	142 (100%)	
Total	42 (22.1%)	148 (77.9%)	190 (100%)	

Berdasarkan tabel 3, hasil uji hipotesis *chi-square* menunjukkan *p-value* sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Berdasarkan hasil tersebut didapatkan kesimpulan asosiasi statistik yaitu, terdapat hubungan antara *Academic Adjustment* dengan pencapaian akademik.

Pada penelitian ini didapatkan *college adjustment* yang baik dikarenakan nilai mean berada diatas rata-rata. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan vionita pada masa pandemic covid 19 di DKI Jakarta dengan mean empirik (5.73) dari skala 1-9.⁵

Penyesuaian yang baik ini mungkin dipengaruhi penelitian lain mungkin dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung pada saat penelitian ini berlangsung. Pada masa pandemi seluruh pembelajaran dilakukan secara daring dari rumah masing-masing dan kemungkinan tinggal bersama orang tua, sehingga faktor *homesickness* yang merupakan salah satu faktor yang signifikan tidak berpengaruh pada penelitian ini.⁸⁻¹¹

Pada saat mahasiswa melaksanakan pendidikan luring di kampus, secara langsung mahasiswa akan bertemu dengan mahasiswa lain dengan latar belakang yang berbeda, menyesuaikan diri dengan daerah kampus (Jakarta), dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar terutama yang pada mahasiswa yang menghuni kost. Tetapi pada masa pandemi interaksi sosial budaya hanya diperantarai oleh perangkat dan media komunikasi (*Zoom meeting*, *WhatsApp*, dan *Line*) sehingga pengaruh sosial budaya tidak terlalu berperan dalam penelitian ini. Komunikasi selama pandemi yang terbatas menyebabkan interaksi sosial antara mahasiswa tidak terlalu banyak, tidak nyata, dan dibatasi oleh media sosial yang ada.^{11,23,25-27}

Penelitian ini mendapatkan hubungan antara *academic adjustment* dengan pencapaian akademik dibuktikan dengan nilai $p < 0.05$. Sesuai dengan dasar teori, diketahui bahwa penyesuaian yang baik akan memberikan output yang baik, terkhusus dalam bidang pendidikan tinggi hal ini dapat terukur melalui pencapaian akademik yang baik.^{1,4,12} Hal yang sama juga berlaku bila

penyesuaian diri buruk yang akan menjadi masalah penyesuaian dan berujung menjadi suatu gangguan. Gangguan dalam menyesuaikan diri dapat mempengaruhi fungsi kehidupan salah satunya dibidang akademik. Selain itu gangguan penyesuaian juga memiliki dampak pada bidang sosial dan emosional.^{4,14,17,19}

Selain itu diketahui juga bahwa mahasiswa dengan *academic adjustment* kurang baik memiliki risiko sebesar 3.419 kali untuk mendapatkan pencapaian akademik buruk dibandingkan orang yang memiliki *academic adjustment* baik di semester awal.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan *college adjustment* mahasiswa baru di fakultas kedokteran. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa personal emotional adjustment tergolong rendah (di bawah rata-rata), sementara *academic adjustment*, *social adjustment*, dan *goal commitment institutional attachment* tergolong tinggi (diatas rata-rata). Selain itu, peneliti menyimpulkan bahwa mahasiswa baru di fakultas kedokteran universitas tarumanagara memiliki *college adjustment* yang baik. Hal ini dibuktikan dari hasil data yang cukup tinggi untuk mean secara keseluruhan. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa dimensi *goal commitment institutional attachment* memiliki skor yang penelitian tinggi, disusul dengan *social adjustment*, *academic adjustment*, dan *personal emotional adjustment*.

Perbedaan nilai mean berdasarkan data demografis menunjukkan bahwa terdapat mean tertinggi didapatkan pada responden dengan agama Hindu, berjenis kelamin laki-laki, berusia 21 tahun, memiliki status ekonomi tinggi, dan berasal dari DKI Jakarta.

Penelitian ini mendapatkan hubungan antara *academic adjustment* dengan pencapaian akademik pada mahasiswa baru di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara.

Penelitian berikutnya diharapkan melakukan penelitian dari tahun ke tahun sehingga mendapatkan gambaran yang kontiniu mengenai penyesuaian diri di perguruan tinggi. Penelitian selanjutnya dapat pula menganalisa

faktor-faktor demografi lainnya yang belum dibahas pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mattanah JF. College student psychological adjustment: Theory, methods, and statistical trends. New York: Momentum Press; 2016.
- PDDikti. Higher Education Statistics 2020 [Internet]. Jakarta; 2020. Available from: <https://pddikti.kemdikbud.go.id/publikasi>
- Arnett JJ. Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *Am Psychol* [Internet]. 2000;55(5):469–80. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/10842426/>
- American Psychiatric Association. Diagnostic And Statistical Manual of Mental Disorder Fifth Edition. 5th ed. Arlington, V A: American Psychiatric Association; 2013. 286–289 p.
- Vionita S, Hastuti R. Gambaran College Adjustment Mahasiswa Baru Di Masa Pandemi Covid-19. *J Muara Ilmu Sos Humaniora, dan Seni* [Internet]. 2021;5(1):73. Available from: <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/view/9971>
- Baker RW, Siryk B. Measuring adjustment to college. *J Couns Psychol* [Internet]. 1984;31(2):179–89. Available from: <http://www.sciepub.com/reference/257071>
- Baker RW, Siryk B. Exploratory Intervention With a Scale Measuring Adjustment to College. *J Couns Psychol*. 1986;33(1):31–8.
- Belay Ababu G, Belete Yigzaw A, Dinku Besene Y, Getinet Alemu W. Prevalence of Adjustment Problem and Its Predictors among First-Year Undergraduate Students in Ethiopian University: A Cross-Sectional Institution Based Study. *Psychiatry J* [Internet]. 2018;2018:1–7. Available from: <https://www.hindawi.com/journals/psychiatry/2018/5919743/>
- Aderi M, Jdaitawi M, Ishak NA, Jdaitawi F. The influence of demographic variables on university students' adjustment in north Jordan. *Int Educ Stud* [Internet]. 2013;6(2):172–8. Available from: <https://www.ccsenet.org/journal/index.php/ies/article/view/21091>
- Mustaffa C, Illias M. Relationship between students adjustment factors and cross cultural adjustment: A survey at the Northern University of Malaysia. *Intercult Commun Stud* [Internet]. 2013;1(22):279–300. Available from: <https://web.uri.edu/iaics/files/19Che-Su-Mustaffa-Munirah-Ilias.pdf>
- Jemal J. Assessing major adjustment problems of freshman students in Jimma University. *Ethiop J Educ Sci* [Internet]. 2012;7(2):1–14. Available from: <https://www.ajol.info/index.php/ejesc/article/view/73523>
- American Psychological Association. APA Dictionary of Psychology. 2nd ed. VandenBos GR, editor. *Psychiatry Journal*. Washington, DC: APA; 2015.
- Rahayu MNM, Arianti R. Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi : Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw Freshmen Adjustment : a Study on Students At Faculty of Psychology Swcu. *J Psikol Sains dan Profesi* [Internet]. 2020;4(2):73–84. Available from: <https://jurnal.unpad.ac.id/jpsp/article/view/26681>
- WHO. Adjustment Disorder [Internet]. ICD-11 for Mortality and Morbidity Statistics. 2021 [cited 2021 Sep 17]. Available from: <https://icd.who.int/dev11/1-1-en/#/http://id.who.int/icd/entity/264310751>
- Bachem R, Perkonig A, Stein DJ, Maercker A. Measuring the ICD-11 adjustment disorder concept: Validity and sensitivity to change of the Adjustment Disorder – New Module questionnaire in a clinical intervention study. *Int J Methods Psychiatr Res*. 2017;26(4):1–9.
- Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Buku Ajar Psikiatri Edisi Ketiga. 2nd ed. Elvira SD, Hadisukanto G, editors. Vol. 2. Jakarta: FKUI; 2018. 317–321 p.
- Sadock BJ, Sadock VA. Kaplan & Sadock's pocket handbook of clinical psychiatry [Internet]. Kaplan & Sadock's pocket handbook of clinical psychiatry (3rd ed.). 2001. 479-Chapter ix, 479 Pages p. Available from: <http://publicaciones.umh.es/docview/619618546?accountid=28939>
- Kaplan HI, Sadock BJ. Buku ajar psikiatri klinis Edisi 2. Jakarta EGC Med Publ. 2010;
- Kaplan HI, Sadock BJ. Kaplan & Sadock Buku Ajar Psikiatri Klinis. 2nd ed. Jakarta: EGC Medical Publisher; 2010. 362–365 p.
- Edwin E. Hubungan self efficacy dengan pencapaian akademik mahasiswa

- Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara [Internet]. Universitas Tarumanagara; 2019. Available from: <https://journal.untar.ac.id/index.php/tmj/article/view/9723>
- Natalia D, Syakurah RA. Mental health state in medical students during COVID-19 pandemic. *J Educ Health Promot* [Internet]. 2021;10(June):1–6. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/34395645/>
- Chris A. Perbedaan prestasi akademik berdasarkan tingkat kecemasan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. *J Muara Sains, Teknol Kedokt dan Ilmu ...* [Internet]. 2018;2(1):11–7. Available from: <http://journal.untar.ac.id/index.php/jmistki/article/view/1729>
- Yussuf AD, Issa BA, Ajiboye PO, Buhari OIN. The correlates of stress, coping styles and psychiatric morbidity in the first year of medical education at a Nigerian University. *Afr J Psychiatry* [Internet]. 2013;16(3):206–15. Available from: <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23739824/>
- Rotenstein LS, Ramos MA, Torre M, Bradley Segal J, Peluso MJ, Guille C, et al. Prevalence of depression, depressive symptoms, and suicidal ideation among medical students a systematic review and meta-analysis. *JAMA - J Am Med Assoc* [Internet]. 2016;316(21):2214–36. Available from: <https://jamanetwork.com/journals/jama/fullarticle/2589340>
- Sugiharto S, Santoso AH, Malik R, Widjaja Y. *Blok Biomedik I: Pedoman untuk Mahasiswa*. XIV. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara; 2021.
- Malik R, Widjaja Y, Kumala M, Ludong M, Irawaty E, Ernawarti, et al. *Kurikulum Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara* 2016. 1st ed. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara; 2016.
- Wang A, Chen L, Zhao B, Xu Y. First-Year Students' Psychological and Behavior Adaptation to College: The Role of Coping Strategies and Social Support. *Online Submiss* [Internet]. 2006;3(5):51–7. Available from: <https://eric.ed.gov/?id=ED497417>